

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*A novel coronavirus* atau yang lebih sering kita tahu yaitu dengan sebutan Covid-19 atau virus corona telah menyebar ke seluruh negeri dan berbagai penjuru dunia. Bahkan, *World Health Organization* (WHO) pada 12 Indonesia 2020 telah menetapkan wabah covid-19 sebagai pandemi global (National Geographic Indonesia: Kesehatan, Indonesia 2020). Di Negara kita Indonesia, kasus positif Covid-19 yang pertama kali diumumkan oleh Presiden Indonesia, Ir. H. Joko Widodo pada Senin, 2 Indonesia 2020 (Detik.com: DetikNews, April 2020). Segala bentuk strategi dilakukan pemerintah Indonesia dalam menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Namun, hingga 23 Juli 2021 tercatat sebanyak 66.664 kasus terkonfirmasi positif, 55.445 pasien yang sembuh dan sebanyak 1.095 pasien yang meninggal dunia. Sebagai pandemi nasional bahkan disebut juga pandemi global, penyebaran virus Covid-19 ini sangatlah cepat sehingga menjadi pembicaraan utama di setiap pelosok wilayah.

Penanggulangan pandemi Covid-19 pun segera dilakukan, diperlukan upaya-upaya cepat, tepat, fokus, terpadu dan sinergis antar berbagai lapisan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia. Dalam hal ini, Pemerintah langsung membentuk Gugus Tugas untuk Percepatan Penangan Covid-19 sesuai dengan Keputusan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2020 yang lalu kemudian diperbaharui pada Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2020. Tujuan dari gugus tugas ini tertuang pada pasal 3 Keputusan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2020 diantaranya seperti dibawah ini:

- a. Meningkatkan ketahanan nasional pada bidang kesehatan.
- b. Mempercepat penanganan Covid-19 melalui sinergi/kerjasama antar kementerian/ lembaga dan pemerintah daerah.
- c. Meningkatkan antisipasi terhadap perkembangan eskalasi penyebaran Covid-19.
- d. Meningkatkan sinergi dalam pengambilan kebijakan operasional.
- e. Meningkatkan kesiapan serta kemampuan dalam mencegah, mendeteksi, dan merespons terhadap Covid-19.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 telah melakukan penetapan pada kejadian ini sebagai Bencana Nasional melalui SK BNPB Nomor 9.A Tahun 2020 yang selanjutnya

Muhammad Rama Utomo, 2023

**PENGARUH SOSIALISASI YANG DILAKUKAN DUTA PERUBAHAN PERILAKU (DPP) DAN INFORMASI DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT (Studi Kasus pada Pencegahan Wabah Covid-19 di Kecamatan Andir, Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperpanjang hingga 29 Mei melalui SK Nomor 13.A Tahun 2020. Meskipun tanggal penetapan tersebut berakhirnya status Bencana Nasional akibat Covid-19 telah berlalu, Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease-2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional belum dicabut. Sehingga penetapan status Bencana Nasional masih berlangsung hingga saat ini.

Promosi kesehatan berbasis masyarakat menjadi salah satu upaya pemerintah bersama masyarakat untuk menekan penyebaran Covid-19. Warga di tingkat desa atau RT/RW diharapkan mampu mengelola warganya dari sisi kesehatan, ekonomi dan sosial dengan prinsip kegotongroyongan. Maka dari itu, setiap masyarakat diajak ikut serta dalam kegiatan melawan Covid-19 termasuk menjadi Duta Perubahan Perilaku.

Berdasarkan Keputusan Ketua Komite Kebijakan Komite Penanganan *Corona Virus Disease* atau disebut Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional pada Nomor 1 Tahun 2020 yaitu tentang Susunan Keanggotaan dan Struktur Organisasi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 yaitu Komite Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, telah disusun struktur yang lengkap sebagai organisasi Satuan Tugas Penanganan virus Covid-19, termasuk diantaranya yaitu Bidang Perubahan Perilaku.

Bidang Perubahan Perilaku yang dibentuk untuk menangani permasalahan penularan Covid-19 yang ada di hulu dengan mendorong percepatan perubahan perilaku masyarakat agar patuh 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun). Hingga saat ini, sudah ada 14.867 orang Duta Perubahan Perilaku di seluruh Indonesia yang bersifat sukarela (*volunteer*).

Duta perubahan perilaku ini merupakan bentuk *lifelong learning* dan langkah kongkret pemerintah dalam terus memulihkan negeri ini dari Virus Covid-19. Secara khusus, bagi Duta Perubahan Perilaku yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai pemantauan aplikasi yang dipantau juga oleh Satgas Penanganan Covid-19 lainnya, Bidang Perubahan Perilaku.

Penanggulangan wabah Covid-19 ini telah membuat kita sadar bahwa bencana non alam atau wabah penyakit ini harus segera ditangani oleh berbagai pihak. Tidak hanya menjadi tugas pemerintah saja tetapi semua kalangan, termasuk tingkat administrasi pemerintah yang paling awal yaitu RT dan RW hingga satu-satunya individu. Partisipasi setiap masyarakat sangat diperlukan untuk membangun kesadaran dalam penerapan upaya pencegahan penularan virus

Muhammad Rama Utomo, 2023

**PENGARUH SOSIALISASI YANG DILAKUKAN DUTA PERUBAHAN PERILAKU (DPP) DAN INFORMASI DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT (Studi Kasus pada Pencegahan Wabah Covid-19 di Kecamatan Andir, Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Covid-19 serta menghindari stigma negatif dari masyarakat agar tidak mengucilkan warga yang terinfeksi virus Covid-19.

Tidak dapat dipungkiri juga, bahwa adanya media sosial menjadi salah satu bagian penting di hidup kita semua. Media sosial dapat memberi banyak informasi kepada masyarakat tentang Covid-19 dan mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat saat pandemi ini yang membuat seluruh warga dunia khususnya suatu kelompok masyarakat akan tercipta suatu perubahan perilaku yang diartikan sebagai aksi atau tindakan seseorang dengan diri sendiri maupun orang lain.

Fenomena peningkatan pengguna internet dan media sosial menjadi bukti bahwa medium internet dari waktu ke waktu telah mengubah pola komunikasi manusia. Layanan yang tersedia di internet belakangan ini cenderung sangat banyak digunakan anggota masyarakat untuk melakukan aktivitas komunikasi, atau dikenal dengan layanan berbentuk aplikasi jejaring sosial (*social network service*). Adapun situs *social network service* yang ada di internet memang difokuskan pada upaya pembangunan masyarakat *online* dari orang-orang yang hendak berbagi pengalaman-pengalaman menarik atau menyangkut aktivitas-aktivitas yang dilakukannya (Sunarwan, 2015). Dengan demikian, layanan-layanan internet dan media sosial tersebut menyediakan jasa bagi orang-orang untuk bersosialisasi dan berinteraksi.

Jumlah pengguna internet dan media sosial juga mengalami peningkatan di masa pandemic Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan berbagai negara di dunia berupaya menurunkan angka penularan lewat kebijakan *lockdown* yang akhirnya membatasi mobilitas masyarakat. Gempuran krisis akibat pandemic juga melanda Indonesia yang akhirnya mendorong pemerintah mengambil kebijakan tegas dengan menerapkan aturan *social distancing* di titik-titik keramaian. Pembatasan aktivitas masyarakat di beberapa kota besar juga semakin dibatasi dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan lonjakan terhadap beberapa layanan internet dan media sosial. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilaksanakan dengan landasan hukum, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020. Kebijakan terkait PSBB tersebut membuat anjuran pemerintah kepada masyarakat untuk bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah di rumah yang kemudian meningkatkan trafik penggunaan aplikasi WhatsApp dan Instagram hingga 40% selama pandemi (Wantiknas, 2020). Di Kota Andir yang cukup padat penduduk,

Muhammad Rama Utomo, 2023

**PENGARUH SOSIALISASI YANG DILAKUKAN DUTA PERUBAHAN PERILAKU (DPP) DAN INFORMASI DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT (Studi Kasus pada Pencegahan Wabah Covid-19 di Kecamatan Andir, Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penulis melihat adanya penggunaan media sosial yang signifikan dan lokasi tersebut juga salah satu yang diberi sosialisasi oleh Satgas Covid atau Duta Perubahan Perilaku. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi dari Duta Perubahan Perilaku dan informasi dari media sosial terhadap perubahan perilaku masyarakat di Kecamatan Andir Kota Bandung.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebelum merumuskan masalah, peneliti melakukan identifikasi terlebih dahulu berdasarkan hasil dari latar belakang, hasil identifikasi tersebut adalah:

1. Berdasarkan kondisi empiris di lapangan menyatakan bahwa masyarakat Kecamatan Andir Kota Bandung sosialisasi tentang Virus Covid-19 dari Duta Perubahan Perilaku.
2. Berdasarkan kondisi empiris di lapangan menyatakan bahwa Kecamatan Andir Kota Bandung sempat menjadi zona merah dimana jumlah pasien positif yang cukup tinggi dan beberapa warga meninggal dunia karena terpapar virus Covid-19 ini, dan mampu bangkit menjadi zona kuning dalam beberapa minggu setelah adanya sosialisasi dari Duta Perubahan Perilaku.
3. Berdasarkan kondisi empiris dilapangan menyatakan bahwa masyarakat di Kecamatan Andir, Kota Bandung cukup aktif dalam bermedia sosial selama pandemic Covid-19 ini.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perubahan perilaku yang terjadi pada beberapa masyarakat di kelurahan yang ada di Kecamatan Andir tersebut setelah adanya Sosialisasi Duta Perubahan Perilaku dan Informasi dari Media Sosial tentang pencegahan Covid-19.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh DPP terhadap perubahan perilaku masyarakat Kecamatan Andir dalam mencegah penularan Covid 19?
2. Bagaimanakah pengaruh informasi yang didapat dari media sosial terhadap perubahan perilaku masyarakat Kecamatan Andir dalam mencegah penularan Covid 19?
3. Bagaimana masyarakat mencegah penularan Covid-19 dengan sosialisasi yang diberikan DPP dan informasi yang didapat dari media sosial dalam mengubah perilaku mereka sebagai masyarakat?

Muhammad Rama Utomo, 2023

*PENGARUH SOSIALISASI YANG DILAKUKAN DUTA PERUBAHAN PERILAKU (DPP) DAN INFORMASI DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT (Studi Kasus pada Pencegahan Wabah Covid-19 di Kecamatan Andir, Kota Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang dilaksanakan di beberapa wilayah memiliki batasan yaitu bahwa peneliti meneliti warga yang mendapat informasi dari media sosial dan sosialisasi dari Duta Perubahan Perilaku 2020 – Juli 2021 yaitu selama pandemi Covid-19 ini sedang di fase tinggi-tingginya dengan responden dari warga di setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Andir Kota Bandung.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan perilaku yang terjadi pada warga di Kecamatan Andir Kota Bandung sehingga menghasilkan masyarakat yang dapat berpartisipasi dan ikut andil dalam memusnahkan dan menanggulangi virus Covid-19. Sehingga tujuan penelitian secara khusus ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh DPP terhadap perubahan perilaku masyarakat Kecamatan Andir dalam mencegah penularan Covid 19.
2. Menggambarkan pengaruh informasi yang didapat dari media sosial terhadap perubahan perilaku masyarakat Kecamatan Andir dalam mencegah penularan Covid 19.
3. Memperoleh informasi tentang masyarakat yang mencegah penularan Covid-19 dengan sosialisasi yang diberikan DPP dan informasi yang didapat dari media sosial dalam mengubah perilaku mereka sebagai masyarakat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap konsep perubahan perilaku khususnya dalam ranah tahap pembaharuan perilaku kelompok dan partisipasi masyarakat sebagai sumbangan pemikiran yang dilihat dari penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Segi Aksi Sosial**

Penelitian ini diharapkan membuat di Kecamatan Andir Kota Bandung semakin baik, berkembang dan kecamatan lainnya terpacu dalam memajukan setiap program yang sedang dan akan kecamatan tersebut lakukan khususnya dalam peningkatan partisipasi masyarakat sekitar.

#### **1.4.3 Manfaat Praktis**

Muhammad Rama Utomo, 2023

**PENGARUH SOSIALISASI YANG DILAKUKAN DUTA PERUBAHAN PERILAKU (DPP) DAN INFORMASI DARI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT (Studi Kasus pada Pencegahan Wabah Covid-19 di Kecamatan Andir, Kota Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi peneliti, sebagai pengimplementasian terhadap penelitian mengenai perubahan perilaku kelompok masyarakat dalam mewujudkan partisipasi masyarakat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu rujukan informasi dan sebagai data dasar untuk meneliti masalah mengenai perubahan perilaku kelompok masyarakat dan partisipasi masyarakat.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Panduan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2019. Sistematika penulisan skripsi ini adalah:

- |         |  |
|---------|--|
| BAB I   | Pendahuluan, yang berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.            |
| BAB II  | Kajian Pustaka, yang berisikan mengenai konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung terhadap permasalahan yang diajukan, penelitian terdahulu dan posisi teoritis peneliti. |
| BAB III | Metode Penelitian, yang berisikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.                  |
| BAB IV  | Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.  |
| BAB V   | Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, yang membahas mengenai simpulan, implikasi serta rekomendasi yang merupakan penjelasan akhir.   |